

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah suatu agama yang sangat sempurna di atas permukaan bumi Allah. Mulai dari yang terbesar maupun yang terkecil telah diatur dan telah ditentukan dalam Alquran termasuk tentang cara-cara atau strategi dalam membangun sebuah tempat ibadah atau rumah Allah (Masjid). Masjid merupakan sebuah tempat ibadah yang dilakukan oleh setiap umat muslim yang dapat kita gunakan lebih dari tempat ibadah saja, yang mana pada masa Rasulullah SAW Masjid tersebut tidak untuk tempat ibadah saja tetapi masjid tersebut dapat juga kita gunakan sebagai tempat menimba ilmu agama melakukan musyawarah tempat pertemuan tempat perlindungan bagi kita tempat pengobatan orang sakit serta sebagai tempat ibadah dan tempat menuntut sebuah ilmu yang bermanfaat bagi kita yang dapat kita terapkan dan kita amalkan.

Masjid merupakan sebuah tempat kegiatan ibadah atau tempat dilakukannya sebuah kegiatan antara sesama manusia untuk menjalin sebuah kegiatan sosial sehingga dapat menjalin hubungan yang baik antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya kegiatan beribadah memiliki cakupan yang luas yang mana tidak hanya masjid tersebut tempat dilaksanakan salat dan pengajian saja tetapi juga untuk melakukan kegiatan yang bisa membawa kita kepada jalan yang benar baik itu di dunia maupun

untuk akhirat seperti ceramah, diskusi tentang ajaran Islam, melakukan pelatihan keagamaan, sosial, budaya dan iptek. Ini semua mampu kita laksanakan dan kita lakukan di masjid.

Masjid merupakan tempat yang sangat indah dan sangat mulia karena jika kita sebagai manusia tentunya manusia yang beriman kita berada di dalam masjid tersebut maka merupakan suatu hal kebahagiaan yang dapat kita terima. Dari masjid kita mampu untuk belajar mengenai berbagai hal-hal kehidupan terutama tentang agama, urusan sosial sampai kepada masalah pendidikan karena di masjid lah kita mampu untuk melakukan semua hal yang bermanfaat bagi kita dan dapat menumbuhkan pahala serta kebaikan yang kita terima di akhirat kelak nanti. Masjid bermakna rumah Allah subhanahu wa ta'ala yang kita bangun agar kita semua dapat mengingat dan mensyukuri serta menyembah Allah dengan sebaik-baiknya (Al-Qaradhawi, 2000:7).

Dapat penulis pahami bahwasanya masjid itu merupakan suatu tempat yang sangat Istimewa yang dimiliki oleh orang islam untuk melakukan dan melaksanakan suatu ibadah kepada Allah SWT dan juga dengan adanya sebuah masjid maka kita sebagai orang yang beriman dapat mengerjakan sesuatu yang bermanfaat sehingga menambah wawasan dan pengetahuan kita dan juga dapat meningkatkan nilai keimanan kita kepada allah dengan sebaik-baiknya.

Allah SWT telah menjelaskan didalam Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 18 yang berbunyi sebagai berikut:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ

يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya: *Sesungguhnya yang (pantas) memakmurkan masjid-masjid Allah hanyalah orang yang beriman kepada Allah dan hari Akhir, mendirikan salat, menunaikan zakat, serta tidak takut (kepada siapa pun) selain Allah. Mereka itulah yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS At-Taubah:18)*

Dari ayat diatas penulis dapat memahami bahwasanya tidak semua orang dapat dianggap sebagai pemakmur Masjid, hanya meeka yang memiliki keimanan yang tulus yang memenuhi kriteria ini, yakni orang-orang yang benar-benar percaya kepada Allah dan hari akhi, serta menyadari bahwa setiap amal perbuatan mereka akan diminta pertanggungjawaban di akhirat. Mereka mengedepankan ketulusan dalam setiap tindakan dan secara konsisten menjalankan kewajiban agama, sepeti mendiikan sholat yang meupakan pilar utama dalam hubungan meeka dengan Allah, serta menunaikan zakat yang menceminkan kepedulian terhadap sesame. Keberanian mereka dalam menghadapi tekanan atau ancaman dari manusia menunjukkan bahwa rasa takut mereka hanya kepada Allah.

Dalam hal ini memakmukan Masjid tidak hanya bearti membangun atau merawat bangunan fisik, tetapi juga menghidupkan Masjid secara spiritual dan

sosial, menjadikan pusat ibadah, dakwah, pendidikan dan pemberdayaan umat. Dengan demikian, ayat ini menjadi pedoman bagi umat islam bahwa yang benar-benar layak untuk memakmurkan Masjid adalah mereka yang memiliki integritas dalam iman, amal, dan komitmen terhadap nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari.

Data sejarah telah menunjukkan bahwasanya rasulullah melaksanakan dakwahnya dengan tujuan untuk menegakkan syariat Islam yang mana beliau memulai dakwah tersebut di Masjid, karena di dalamnya mempelajari ajaran-ajaran Islam sehingga dapat dipetik hikmahnya oleh para jamaah sehingga meningkatkan nilai-nilai keagamaan dan nilai-nilai kebersamaan.

Menurut Ayub fungsi Masjid adalah sebagai berikut : (a) Masjid merupakan tempat kaum muslimin beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. (b) Masjid adalah tempat kaum muslimin bertakaf dan membersihkan diri. (c) Masjid merupakan tempat bermusyawarah kaum muslimin.

Masjid di posisikan sebagai suatu tempat ibadah dan juga untuk suatu kegiatan umat Islam yang mana memiliki berbagai jenis fasilitas yang dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan suatu kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Fasilitas Masjid tersebut dapat digunakan sebagai kegiatan ibadah menghadap kepada Allah SWT, tetapi selain untuk menghadap Allah tidak menutup kemungkinan dapat juga digunakan untuk kepentingan-kepentingan lainnya, baik itu kegiatan yang dilaksanakan di dalam Masjid maupun yang dilakukan di luar Masjid untuk keperluan umat Islam. Sebagai manusia harus mampu untuk mempergunakan fasilitas-fasilitas tersebut dengan baik maka itu dapat

menjadikannya suatu fungsi untuk berdakwah dan menyebarkan agama Allah di permukaan bumi ini sehingga sebagai manusia harus juga mampu untuk memanfaatkannya jangan sekali-kali kita menyalahgunakan fasilitas-fasilitas tersebut dengan semena-menanya (Ayub, 1996 : 161).

Penulis memahami bahwasanya Masjid ini digunakan sebagai tempat ibadah dan juga melakukan suatu kegiatan agama yang memiliki suatu manfaat sebagai seorang muslim dengan menggunakan fasilitas-fasilitas yang ada seperti menggunakan mic dan meja dalam mengadakan suatu kegiatan dakwah atau wirid bersama.

Peranan Masjid sangatlah besar sebagai kaum muslimin karena di dalam Masjid tersebut mampu untuk mengembangkan dan menyebar luaskan agama Allah SWT, sehingga harus mampu untuk mendirikan Masjid-Masjid yang dapat untuk membawa orang-orang lain untuk melaksanakan ibadah di tempat tersebut dan juga melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat. Ahmad sarwat dalam fiqh kehidupan mengatakan bahwasanya secara luasnya ada dua fungsi Masjid yang dapat dilaksanakan yang pertama, sebagai tempat ibadah seperti melaksanakan ibadah salat lima waktu sehari semalam dan juga untuk melaksanakan salat-salat sunnah serta dapat juga digunakan untuk berzikir dan bertasbih kepada Allah. Kedua, sebagai penunjang, untuk melaksanakan kegiatan pendidikan dan juga untuk melakukan perkumpulan masyarakat dalam melaksanakan berbagai kegiatan (Sarwat, 2012:5).

Penulis dapat memahami bahwa Masjid juga merupakan sebuah instrumen sosial yang dimiliki oleh masyarakat Islam yang mana tidak dapat dilepaskan dari

kehidupan sehari-hari. Karena keberadaan sebuah Masjid merupakan suatu perwujudan yang benar-benar beragama Islam dan benar-benar menjadi hamba Allah yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Oleh karena itu maka sebagai masyarakat harus mampu untuk melakukan pembinaan baik itu dari segi fisik bangunan maupun dari segi kegiatan pembangunan dan juga harus mampu untuk melengkapi semua fasilitas-fasilitas yang bermanfaat serta memiliki kenyamanan bagi umat Islam sehingga dapat meningkatkan kekhusukan di dalam beribadah kepada Allah SWT.

Sebagaimana sejarah mengatakan bahwasanya setelah nabi Muhammad SAW, hijrah dari Mekah ke Madinah, yang pertama beliau lakukan adalah mendirikan sebuah Masjid yaitunya Masjid Quba. Masjid yang pertama kali dibangun dan juga Masjid yang pertama kali kepunyaan umat Islam dengan bangunan yang sederhana, yang hanya beralaskan tanah, dinding dan atapnya hanya dari pelepah kurma saja (Bashori, 2016:109).

Penulis memahami bahwa Masjid yang pertama kali dibangun oleh Rasulullah SAW adalah masjid Quba yang mana beliau bangun dengan bahan seadanya dan dengan sederhana, yang hanya beralaskan tanah, dinding dan atapnya hanya dengan menggunakan pelepah kurma. Rasulullah SAW mengajak para sahabat-sahabatnya untuk menggunakan bahan apa adanya yang dapat dimanfaatkan untuk mendirikan sebuah bangunan masjid secepatnya terselesaikan, meskipun bangunannya cukup sederhana dan bahan-bahannya apa adanya tetapi Masjid Quba tersebut tetap berperan secara signifikan dalam menjalankan sebuah

kegiatan-kegiatan dan juga untuk membina umat Islam untuk menjadi yang lebih baik lagi.

Masjid selain berfungsi sebagai tempat salat atau tempat beribadah kepada Allah SWT, Masjid juga dimanfaatkan untuk melaksanakan permasalahan pada bidang pemerintahan yang mana itu semua dibahas dan dimusyawarahkan di dalam Masjid, seperti ideologi, politik, ekonomi, sosial, dan kemiliteran itu semua dimusyawarahkan dan dikompromikan seluruh manusia pada masa Rasulullah dalam mengembangkan sebuah kebudayaan Islam karena hanya pada masa itu masjid dilakukan sebuah perkumpulan karena tidak adanya gedung-gedungan pada masa itu dan juga masjid tersebut digunakan sebagai tempat atau pertemuan, yang mana pada pertemuan itu melaksanakan suatu diskusi, mengaji dan juga untuk memperdalam sebuah ilmu, baik itu ilmu agama maupun itu ilmu dunia.

Pada masa Rasulullah SAW, banyak sekali terjadi suatu masalah sosial, baik yang dilakukan oleh masyarakat yang satu maupun masyarakat yang lainnya seperti masalah zakat, dan shodaqoh melalui masjid, sehingga pada masa itu Rasulullah Saw menyalurkan semua sedekah tersebut bagi sahabat-sahabat yang memerlukannya, dengan itu maka semua umat Islam sangat merasakan betapa besarnya fungsi Masjid bagi mereka dalam menyelesaikan sebuah masalah atau problem yang terjadi bagi masyarakat yang berada di sekelilingnya (Yani, 2001:14).

Penulis dapat menganalisis bahwasanya pada masa nabi Muhammad SAW banyak sekali terjadi sebuah peristiwa sosial seperti masalah pembayaran zakat, yang mana pada masa itu Rasulullah mengelola pengelolaan zakat di masjid,

betapa besarnya fungsi dan manfaat masjid pada masa itu, dengan Masjid semua permasalahan yang terjadi dapat diselesaikan dengan baik dan dapat menemukan jalan atau Solusi untuk mengatasinya permasalahan itu.

Fungsi masjid menurut Moh. E. Ayub adalah sebagai berikut:

- 1) Masjid sebagai tempat bagi orang Islam untuk melakukan sebuah tempat ibadah dan pengabdian kepada Allah serta mendekatkan diri saya mengharapkan ridho dari Allah SWT.
- 2) Masjid adalah suatu tempat bagi orang Islam untuk selalu berdoa dan untuk membersihkan diri dari segala kesalahan dan dosa-dosa yang pernah dilakukan, dan berjanji untuk tidak mengulangi kesalahan atau dosa yang sama lagi.
- 3) Masjid juga dapat digunakan untuk melakukan suatu musyawarah bagi masyarakat dalam hal menyelesaikan suatu masalah dan juga untuk melaksanakan sebuah kegiatan-kegiatan keagamaan dalam masjid.
- 4) Masjid juga mampu digunakan oleh kaum muslimin untuk meminta suatu bantuan atau pertolongan kepada para masyarakat dan kepada pengurus Masjid, untuk mengantisipasi permasalahan serta kesulitan yang dialami oleh orang yang meminta dan bantuan tersebut.
- 5) Masjid juga mampu digunakan untuk sebagai melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti melaksanakan majelis taklim guna untuk meningkatkan suatu ilmu pengetahuan serta pengalaman bagi kaum muslim yang berada di sekitaran masjid, serta masjid disebut juga mampu untuk membina para generasi muda dalam hal meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan mereka (Ayub, 1996:35).

Sedangkan fungsi Masjid menurut Quraish Sihab adalah sebagai tempat Ibadah, sebagai tempat konsultasi dan komunikasi, sebagai tempat pendidikan, sebagai tempat kesatuan sosial, sebagai tempat latihan keterampilan militer dan persiapan alat-alatnya, sebagai tempat pengobatan para korban perang, sebagai tempat perdamaian dan pengadilan sengketa, sebagai aula dan tempat menerima tamu, sebagai tempat menawan tahanan, dan sebagai tempat Pusat penerangan atau pembelaan agama (Sihab, 1996:76).

Dapat penulis memahami bahwa Masjid itu memiliki fungsi yang sangat banyak sekali didalam hidup dan kehidupan, Masjid itu bisa digunakan sebagai tempat ibadah, sebagai tempat diskusi antar sesama guna menyelesaikan suatu permasalahan yang ada, sebagai tempat menuntut ilmu agama guna menambah wawasan dan juga masjid itu sebagai pusat penerangan dan pembelaan agama.

Data Faktual mengenai tentang fungsi-fungsi Masjid Raya Nurul Jamaah Bancuh yaitu Masjid digunakan sebagai tempat ibadah yaitu masyarakat Masjid tersebut selalu melaksanakan kegiatan sholat berjamaah setiap hari mulai dari sholat subuh, dzuhur, asar, magrib dan isya serta mengadakan sholat jumat secara berjamaah khusus bagi seorang laki-laki, dan juga melaksanakan sholat tarawih secara berjamaah pada bulan suci ramadhan serta sholat hari raya idul fitri dan hari raya idul adha. Selain itu masyarakat masjid tersebut juga menggunakan Masjid tersebut untuk melakukan sebuah kegiatan wirid atau pengajian setiap minggu yang rutin dilaksanakannya, dan juga Masjid tersebut digunakan sebagai tempat membaca alquran dan melakukan I'tikaf atau melakukan ibadah sunnah yang dilakukan secara berdiam diri di Masjid.

Sebagai tempat Pendidikan yaitu masyarakat Masjid tersebut juga membuka MDA bagi anak-anak dan remaja untuk menuntut ilmu agama dan membaca serta mempelajari ayat-ayat Alquran dan cerita-cerita Islam, sehingga dapat memperdalam ilmu agama bagi para masyarakat Masjid tersebut dan juga Masjid tersebut dalam fungsi Pendidikan juga mendatangkan seorang guru mengaji katakanlah itu seorang ustad, yang mana ustad tersebut mengajarkan ilmu-ilmu agama serta mengajarkan membaca Alquran dan juga mengajarkan cara-cara untuk berdakwah dan berdoa sehingga dapat diterapkan ditengah-tengah kehidupan.

Sebagai tempat berkumpul masyarakat sosial yaitu masyarakat Masjid tersebut juga memanfaatkan Masjid untuk mengadakan suatu perkumpulan guna untuk mengadakan sebuah rapat seperti untuk membagi panitia-panitia Masjid dan mengadakan sebuah goro bersama, dan juga para masyarakat juga memanfaatkan Masjid tersebut untuk melaksanakan masalah pernikahan yang dilaksanakan didalam Masjid tersebut serta Masjid tersebut juga mengalokasikan dana untuk keperluan anak yatim dan juga penggalangan dana untuk MTSN yang ada dikecamatan Simpang Tanjung Nan IV.

Sebagai membina generasi muda yaitu masyarakat Masjid juga membina para generasi muda yang mana mereka mengumpulkan semua para remaja dan pemuda dan mengikutsertakan para generasi tersebut didalam suatu kepanitiaan Masjid contohnya menjadi panitia Ramadhan, dan juga Masjid tersebut juga melakukan pemberdayaan remaja dengan melakukan sebuah pelatihan, guna untuk membantu para remaja Masjid dapat memahami arti penting dalam

mengembangkan program-program yang sudah ada, dan juga membentuk akhlak atau sifat dari pada seorang remaja atau generasi muda.

Fungsi Masjid sejatinya akan berjalan dengan baik apabila ada program-program yang dirancang sebagai solusi bagi permasalahan sosial yang ada. Seperti program santunan yang ditujukan kepada masyarakat miskin sebagai jalan keluar bagi kemiskinan. Program peminjaman uang untuk membantu orang yang memiliki kesulitan dana juga bisa dilakukan untuk membantu masyarakat dalam masalah ekonomi. Program lain seperti beasiswa atau bantuan biaya sekolah juga bisa dilakukan untuk membantu warga masyarakat yang tidak memiliki biaya untuk melanjutkan pendidikannya..

Masjid Raya Nurul Jama'ah Bancah. Masjid tersebut sudah berdiri sejak tahun 1968. Sebelum menjadi masjid, terlebih dahulu menjadi musholla, musholla itu berdiri sejak tahun 1965, kemudian pada tahun 1968 menjadi Masjid karena berkat masyarakat beserta para pengurus Masjid. Masjid tersebut mempunyai suatu lokasi yang strategis dan sederhana yang mana terletak di pinggir jalan Solok-Jambi sehingga dapat diakses oleh orang lain dan juga transportasi umum untuk melaksanakan kegiatan ibadah di Masjid tersebut. Masjid raya ini juga merupakan suatu Masjid yang diperhatikan sekali oleh masyarakat, yang mana pada saat sekarang ini Masjid raya tersebut sedang melakukan renovasi pembangunan yang mana mengubah bentuk menjadi tingkat 2, yang sebelumnya Masjid ini cuman sederhana tetapi masyarakat sekitar berencana untuk merenovasi Masjid ini agar terlihat indah dan bagus.

Penulis berfokus pada penelitian tentang Analisis fungsi-fungsi Masjid Raya Nurul Jama'ah Bancah. Penelitian ini diharapkan agar masyarakat selalu senantiasa menerapkan fungsi-fungsi Masjid di dalam hidup dan kehidupan. Penjelasan-penjelasan di atas merupakan suatu landasan bagi penulis untuk melaksanakan hasil penelitian yang berjudul **“Analisis penerapan fungsi masjid raya nurul jamaah bancah Kenagarian Simpang Tanjung Nan IV Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan peneliti di atas maka dapat peneliti rumuskan permasalahan pokok yang akan dikaji tentang **“Bagaimana Penerapan Fungsi Masjid Raya Nurul Jamaah Bancah Nagari Simpang Tanjung Nan IV Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok?”**

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti kemukakan maka penulis akan membatasi masalah-masalah seperti yang telah di jelaskan oleh Moh. Ayub sebagai berikut:

1. Fungsi Masjid Raya Nurul Jamaah Bancah Simpang Tanjung Nan IV Sebagai Tempat Ibadah.
2. Fungsi Masjid Raya Nurul Jamaah Bancah Simpang Tanjung Nan IV Sebagai Tempat Pendidikan.
3. Fungsi Masjid Raya Nurul Jamaah Bancah Simpang Tanjung Nan IV Sebagai Tempat Sosial Kemasyarakatan.

4. Fungsi Masjid Raya Nurul Jamaah Bancah Simpang Tanjung Nan IV
Sebagai Tempat Untuk Membina Generasi Muda.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diambil tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk Mengetahui Fungsi Raya Nurul Jamaah Bancah Simpang Tanjung Nan IV Masjid Sebagai Tempat Ibadah.
2. Untuk Mengetahui Fungsi Masjid Raya Nurul Jamaah Bancah Simpang Tanjung Nan IV Sebagai Tempat Pendidikan.
3. Untuk Mengetahui Fungsi Masjid Raya Nurul Jamaah Bancah Simpang Tanjung Nan IV Sebagai Tempat Sosial Kemasyarakatan.
4. Untuk Mengetahui Fungsi Masjid Raya Nurul Jamaah Bancah Simpang Tanjung Nan IV Sebagai Tempat Untuk Membina Generasi Muda.

E. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan suatu ilmu pengetahuan bagi semua pihak yang membutuhkan.
2. Penelitian ini berguna untuk menyediakan suatu wawasan dan saran praktisi kepada fakultas dakwah, terutama jurusan Manajemen Dakwah dalam menganalisis Penerapan Fungsi Idarah Masjid Raya Nurul Jamaah Bancah Nagari Simpang Tanjung Nan Iv Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok sehingga dapat meningkatkan pemahaman yang mendalam bagi orang lain terutama diri kita sendiri .

3. Untuk memenuhi syarat meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

F. Penjelasan Judul

Agar judul mudah dipahami dan menyamakan persepsi antara penulis dan pembaca maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu:

1. Masjid : Adalah suatu bangunan yang berfungsi untuk melaksanakan suatu kegiatan ibadah terutama bagi umat Islam untuk mengharapkan Ridho dari Allah SWT.
2. Fungsi Masjid : Adalah suatu kegunaan dan kewajiban bagi umat islam untuk melakukan sebuah kegiatan ibadah kepada allah SWT
3. Masjid Raya Nurul Jamaah Bancah : Adalah Suatu Masjid yang berada di Sumatera Barat tepatnya di kenagarian Simpang Tanjung Nan IV Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok .

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh sistematika penulisan diperlukan susunan sistematika penulisan sehingga memudahkan dalam memahami isi dari proposal skripsi yang ditulis. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

- BAB I : Berisikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah dan rumusan masalah, tujuan penelitian, penjelasan judul dan sistematika penulisan.
- BAB II : Berisi Kajian perpustakaan tentang menganalisis Penerapan Fungsi Masjid Raya Nurul Jamaah Bancah

Nagari Simpang Tanjung Nan Iv Kecamatan Danau
Kembar Kabupaten Solok

BAB III : Berisi tentang pengertian metodologi penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

